

**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN DALAM PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN KAB KARAWANG**

<sup>1</sup> Tukino, <sup>2</sup>Faqih Pratama Muthi dan <sup>3</sup> Aditia Agustian  
<sup>1,2,3</sup> Sistem Informasi, FTIK, Universitas Buana Perjuangan Karawang

[tukino@ubpkarawang.ac.id](mailto:tukino@ubpkarawang.ac.id)  
si18.faqihmuhti@mhs.ubpkarawang.ac.id  
si19.adittiaagustian@mhs.ubpkarawang.ac.id

*Abstrak*

Kegiatan Layanan Perpustakaan Karawang dibuka mulai jam 08.00 pagi sampai dengan jam 17.00 sore. Perpustakaan Karawang merupakan bentuk perpustakaan yang milik Pemda Kabupaten Karawang yang dipergunakan untuk umum baik masyarakat Karawang maupun masyarakat dari luar Karawang. Sistem informasi layanan Perpustakaan dapat memudahkan bagi pengunjung atau anggota untuk mencari referensi sebagai sumber bacaan. Keberadatan Sistem informasi layanan perpustakaan perlu diperkenalkan kepada masyarakat setempat, agar animo masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan semakin meningkat sehingga terbentuk budaya gemar membaca.

Melalui LPPM dan Program Studi Sistem Informasi mengadakan penelitian terhadap penerapan tatakelelo teknologi informasi dalam bidang layanan perpustakaan Kab. Karawang. Setelah dilakukan analisa, bahwa Perpustakaan Kabupaten Karawang membutuhkan sebuah Sistem Informasi untuk memberikan layanan yang optimal bagi seluruh stakeholder.

Pembuatan Sistem Informasi Layanan Perpustakaan Kab Karawang dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat digunakan sebaik mungkin. Sebelum Sistem Informasi digunakan secara resmi, perlu dilakukan sosialisasi terhadap pegawai yang nantinya bertanggungjawab dalam pengoperasian dan bagi anggota perpustakaan yang akan menggunakan sistem informasi tersebut. Setelah dilakukan sosialisasi, dilanjutkan dengan Program pendampingan selama uji coba sistem.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak yang positif dalam pengembangan tata kelola teknologi informasi yaitu : 1) Terlaksananya layanan perpustakaan secara komputerisasi, 2) Masyarakat dapat mengakses secara langsung koleksi buku dengan cepat dan mudah, 3) Memberikan daya tarik bagi masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan dan 4) Meningkatkan kinerja staf perpustakaan

**Kata Kunci** : Penerapan, Sistem Informasi Layanan Perpustakaan, Peminjaman Buku.

**Abstract**

*Karawang Library Service activities are open from 08.00 am to 17.00 pm. The Karawang Library is a form of library that belongs to the Karawang Regency Government which is used for the public both for the Karawang community and for those from outside Karawang. Library service information systems can make it easier for visitors or members to find references as a reading source. The existence of a library service information system needs to be introduced to the local community, so that public interest in visiting the library increases so that a culture of fond of reading is formed.*

*Through the LPPM and the Information Systems Study Program conducted research on the application of information technology management in the field of library services in Kab. Karawang. After analyzing, that the Karawang Regency Library needs an Information System to provide optimal services for all stakeholders.*

*The making of the Karawang Regency Library Service Information System can be completed on time and can be used as well as possible. Before the Information System is used officially, it is necessary to socialize the employees who will be responsible for the operation and for library members who will use the information system. After the socialization was carried out, it was continued with a mentoring program during the system trial.*

*Community Service Activities have a positive impact in the development of information technology governance, namely: 1) Implementation of computerized library services, 2) The community can directly access book collections quickly and easily, 3) Provide an attraction for the public to visit libraries and 4 ) Improve the performance of library staff*

*Keywords: Application, Library Service Information System, Book Borrowing.*

## **I. PENDAHULUAN**

Dinas Arsip dan Dokumentasi memiliki Perpustakaan umum yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Karawang atau masyarakat di luar Karawang. Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai sumber referensi, mendokumentasikan hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah lainnya untuk sebar luaskan kepada masyarakat. Perpustakaan Kabupaten Karawang mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap seluruh stakeholder. Jenis pelayanan yang rutin dilakukan adalah mencatat pengunjung, pendaftaran anggota perpustakaan, melayani anggota yang meminjam buku atau mengembalikan buku dan sirkulasi buku.

Perkembangan Teknologi Informasi mendorong perpustakaan untuk melakukan perubahan dalam sistem pelayanan perpustakaan dari manual ke sistem komputerisasi yang dikembangkan secara bertahap. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan mitra kerjasama dengan Perpustakaan Kabupaten Karawang dalam bidang pengembangan Sistem Informasi dengan melibatkan Dosen Tetap Program Studi Sistem Informasi dan mahasiswa.

Sistem informasi Perpustakaan Karawang mencakup pendataan pengunjung baik yang menjadi anggota maupun bukan anggota perpustakaan, Peminjaman buku dapat lakukan oleh anggota perpustakaan, sistem katalog dan sirkulasi koleksi. Pengembangan Sistem Informasi dapat memberikan kemudahan bagi staf perpustakaan dalam memberikan pelayanan bagi anggota perpustakaan sehingga memberikan dampak yang baik dalam bidang pelayanan. Untuk menjamin Sistem informasi dapat digunakan oleh staf perpustakaan dengan baik maka perlu dilakukan pendamping dalam penerapan Sistem Informasi Layanan Perpustakaan.

Dengan diadakan Pendampingan terhadap staf Perpustakaan Karawang diharapkan dapat mengoperasikan sistem informasi layanan perpustakaan yang sudah dibuat dan digunakan oleh perpustakaan, serta dapat memberikan pemahaman terhadap seluruh pihak yang terkait dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam tata kelola teknologi informasi di perpustakaan Karawang.

## II. Metode

### 2.1 Program Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan Kepala Perpustakaan, Kabag/Kasi, Staf Perpustakaan dan 10 anggota perpustakaan. Metode yang digunakan ada 3 metode yaitu Analisis, Praktek, dan Presentasi :

#### a. Analisis

Kegiatan ini dilakukan untuk menganalisa kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi dan kesiapan staf perpustakaan yang nantinya menggunakan sistem tersebut.

#### b. Praktek

Kegiatan ini berupa pendampingan dan konsultasi pada saat instalasi sistem dan uji coba sistem sampai dengan sistem dapat dipergunakan.

#### c. Presentasi

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tata kelola teknologi informasi dan penggunaan sistem informasi layanan perpustakaan.

### 2.2 Langkah-Langkah Kegiatan

- a. Melakukan survie untuk pelaksanaan PkM
- b. Melakukan inventaris perlengkapan untuk menunjang kegiatan PkM
- c. Mempersipkan Sistem Informasi Layanan Perpustakaan dan fasilitas internet.
- d. Menyusun proposal PkM
- e. Mengadakan pertemuan dengan pihak Perpustakaan Karawang
- f. Pelaksanaan PkM
- g. Menyusun laporan PkM

### 2.3 Manfaat Kegiatan

Dengan pendekatan analisis, praktek dan presentasi, seluruh peserta dapat memahami dan meningkatkan ketrampilan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Layanan Perpustakaan. Diharapkan dengan hadirnya sistem informasi layanan dan didukung adanya kemampuan staf, maka permasalahan yang muncul dalam pengelolaan perpustakaan dapat diselesaikan dengan baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan selama 3 hari yang meliputi kegiatan teori dan praktek yang bertempat Ruang Aula Perpustakaan Karawang yang diikuti oleh Pimpinan dan Staf Perpustakaan serta diikuti oleh Anggota Perpustakaan. Kegiatan ini untuk mensosialisasikan hasil penelitian oleh dosen dan mahasiswa UBP Karawang yang berupa Sistem Informasi Layanan Perpustakaan dan nantinya sistem ini dapat digunakan dan dikembangkan secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan Karawang untuk yang lebih baik.

Pemilihan program dan metode yang digunakan sangat menentukan bagi pelaksana dilapangan dalam menerapkan sistem secara menyeluruh. Dari hasil pemantaun staf dan anggota perpustakaan sangat cepat dalam mengoperasikan sistem informasi layanan perpustakaan.

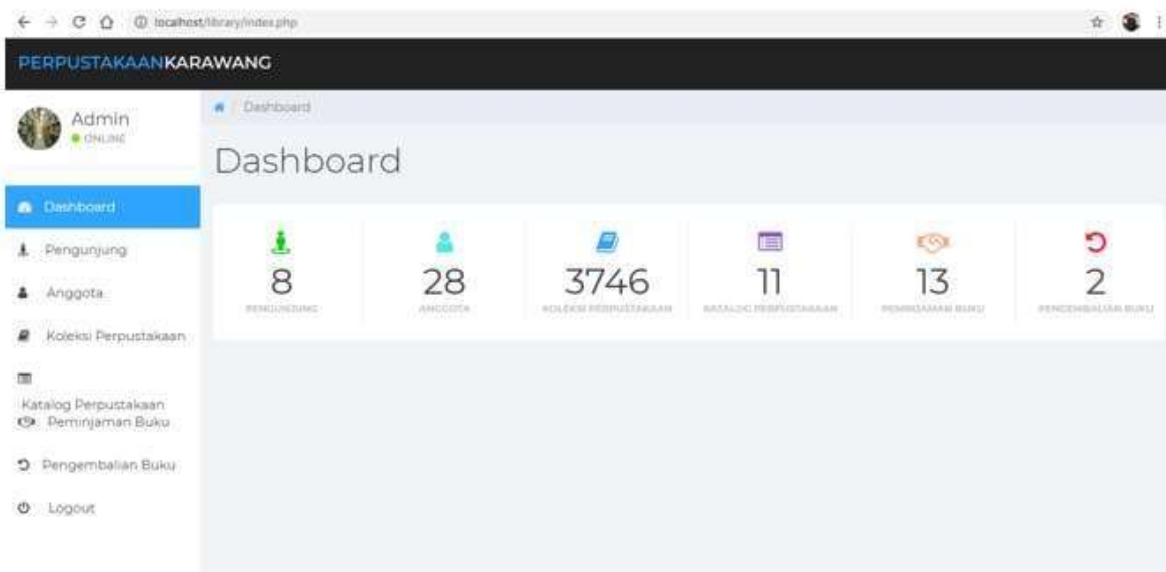
#### 3.2 Penerapan Sistem Informasi Layanan Perpustakaan

Sistem informasi Layanan Perpustakaan terdiri dari beberapa modul yaitu : 1 ) Modul Anggota, Modul Buku Tamu/Pengunjung, Modul Katalog dan Modul Sirkulasi. Masing-masing modul memiliki keterkaitan dengan pengguna atau user berdasarkan hak akses yang diberikan. Pengguna atau user terdiri dari Kepala Perpustakaan, Kepala Bagian, Staf dan Anggota Perpustakaan. Setiap user diberikan username dan password untuk login ke dalam sistem tersebut. Berikut ini menu Login :



Menu login ini juga memberikan fasilitas bagi pengunjung yang bukan anggota dapat melihat koleksi yang tersedia dan apabila ingin menjadi anggota cukup melakukan registrasi dan staf perpustakaan akan memverifikasi data pendaftar, apabila data pendaftar sudah valid, maka status pendaftar dirubah menjadi menjadi anggota perpustakaan oleh staf perpustakaan.

Untuk menjaga keamanan data dan integritas data, setiap user diberikan hak akses sesuai dengan Peran dan tanggungjawabnya dalam sistem informasi layanan perpustakaan. Tampilan menu yang dapat diakses user setelah berhasil melakukan login, sebagai berikut :



Menu ini juga berfungsi untuk monitoring perkembangan data atau informasi berdasarkan hasil transaksi secara realtime.

### 3.3 Pengembangan Sistem Informasi Layanan Perpustakaan

Sistem Informasi Layanan Perpustakaan Kabupaten Karawang, sebagai langkah awal dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi secara transparan, akuntabel dan kredibel dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan perpustakaan yang ada di wilayah Karawang menjadi satu database. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya keterlibatan dari semua pihak mulai dari Pimpinan Pemda Kabupaten Karawang, Pimpinan Perpustakaan yang berada di Perguruan Tinggi atau Kepala Sekolah Menengah Atas.

### 3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan.

#### a. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Perpustakaan Karawang untuk mensosialisasikan sistem informasi layanan perpustakaan yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan di perpustakaan karawang. Pihak Perpustakaan sangat mendukung dalam mengembangkan perpustakaan karawang ini untuk lebih diminati oleh masyarakat serta mempermudah pekerjaan staf dan pustakawan dalam mendata buku koleksi, mendata data pengunjung yang datang dan sirkulasi buku. Bentuk dukungan lainnya adalah dari Kepala Dinas Arsip dan Dokumentasi untuk bekerja sama dalam kemajuan perpustakaan karawang dengan LPPM UBP Karawang.

#### b. Faktor Penghambat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun, namun masih ditemukan berbagai kendala, yaitu akses internet sangat lambat sehingga koneksi internet

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Rajawali pers. Jakarta.
- Angka Kemiskinan Provinsi Banten September Naik Menjadi 5,59 Persen. <https://banten.bps.go.id/subject/23/kemiskinan.html>. Diakses tanggal 12 September 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. <https://bps.go.id> Data Kemiskinan di Indonesia. <https://ekonomi.0732026/bps-maret-2018-persentase-kemiskinanindonesia-terendah-sejak-1999>. Diakses tanggal 15 September 2018.

- Daftar Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-daftarkabupaten-dan-kota-di-provinsi-banten/> Diakses tanggal 13 September 2018.
- Hutomo, Mardi Yatmo. 2000. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi. Adya Press. Yogyakarta.
- Jumlah desa tertinggal capai 60%. <https://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-desatertinggal-capai-60>. Diakses tanggal 9 September 2018.
- Lin Sarinah, Aan Anwar Sihabudin, Erlan Suwarlan, 2019 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.
- Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas pada Program PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. Tesis. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah dan Kota. UNDIP. Semarang.
- Pembangunan Ekonomi Pedesaan: Konsep, Prinsip, Strategi, hingga Implementasi Dana Desa. <https://portal-ilmu.com/pembangunan-ekonomipedesaan/> Diakses tanggal 14 September 2018.
- Prasetyo, 2015. Konsep dan Teori Pemberdayaan Masyarakat, <https://prasfapet.wordpress.com/2015/05/07/> Diakses 28 Agustus 2018
- Putra, Andri Donnal. 2018. BPS: Maret 2018, Persentase Kemiskinan Indonesia Terendah Sejak 1999. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/07/16/130732026/bps-maret-2018-persentase-kemiskinanindonesia-terendah-sejak-1999>. Diakses tanggal 15 September 2018.
- Soetomo. 2006. Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suharyanto. 2015. Menggapai Kemandirian Ekonomi Desa melalui BUM Desa. <http://www.berdesa.com/menggapaikemandirian-ekonomi-desa-melalui-bum-desa/> Diakses tanggal 14 September 2018.
- Sukalele, Daniel, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah". <wordpress.com/pemberdayaan-masyarakat-miskin-diera-otonomi-daerah>. Diakses tanggal 10 September 2018.
- Suryowati, Estu. 2016. Desa di Indonesia Masih Tertinggal. <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/10/20/141445026/20.168>. Diakses tanggal 9 September 2018.
- Yupiter Gulo, Nieken Destriana, 2018, Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan Berbasis Partisipasi Warga Menuju Peningkatan dan Kemandirian Pengelolaan Ekonomi Di Desa Parakanlima, Cirebon Lebak Banten.
- Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.